



**Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Jakarta STI&K
MANAJEMEN INFORMATIKA**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
Pendidikan Pancasila	DU-13201	2	2	19 April 2024
Otorisasi	Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ka PRODI	
	Marti Riastuti		Dr. Hariyanto	
Capaian Pembelajaran(CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah			
CPL 1	Mampu menjelaskan landasan hukum, kerangka konseptual, visi misi, dan tujuan pendidikan Pancasila dan menalar serta menyusun argumentasi pentingnya pendidikan Pancasila sebagai komponen mata kuliah wajib umum dalam sistem pendidikan di Indonesia. Termasuk pembelajaran kesadaran pajak pada pendidikan tinggi.			
CPL 2	Mampu Menjelaskan Dan Mempresentasikan Dinamika Pancasila Secara Historis, Dan Merefleksikan Fungsi Dan Kedudukan Penting Pancasila Dalam Berkembang Indonesia mendatang,			
CPL 3	Mampu menjelaskan Pancasila sebagai dasar Negara dan menjelaskan Pancasila dalam UUD 1945 serta implementasinya dalam pembuatan kebijakan dan peraturan perundang-undangan termasuk peraturan perpajakan dan korupsi.			
CPL 4	Mampu menjelaskan konsep, urgensi, dan historis Pancasila sebagai sistem ideology serta mampu menjelaskan dinamika, tantangan, serta peran Pancasila sebagai sistem ideology.			
CPL 5	Mampu menjelaskan dan mengembangkan karakter pancasila yang teraktualisasi dalam sikap termasuk sikap anti terhadap korupsi.			
CPL 6	Mampu memahami dan mengaktualisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.			
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)			
CPMK 1	Memahami landasan diberikannya perkuliahan Pendidikan Pancasila.			
CPMK 2	Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius, berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, maju dan tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, serta sehat jasmani dan rohani.			
CPMK 3	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.			
CPMK 4	Mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan pancasila.			

	CPMK 5	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan ajaran agama, moral, dan etika.
	CPMK 6	Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
	CPMK 7	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
	CPMK 8	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri.
	CPMK 9	Mampu menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
	CPMK 10	Menumbuhkan jiwa patriotik, mempertebal rasa cinta pada tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan, kesetiakawanan sosial, meningkatkan semangat kebangsaan, kesadaran pada sejarah, sikap menghargai jasa para pahlawan dan berorientasi kemasa depan.
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Pendidikan Pancasila merupakan yang membahas ideologi bangsa indonesia, yang menjadikan bangsa Indonesia berbeda dengan bangsa-bangsa lain. Pendidikan pancasila di perguruan tinggi, diharapkan dapat menjadi wahana pembelajaran bagi para mahasiswa untuk mengkaji Pancasila secara akademk, dan menjadikan Pancasila sebagai perspektif untuk mengkaji, menganalisis, dan memecahkan masalah-masalah bangsa dan negara.	
Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan DIKTI. (2016). Pendidikan Pancasila. Jakarta: DIKTI. <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2011). Pendidikan Anti Korupsi Untuk Perguruan Tinggi, Jakarta. 3. Tim Edukasi Perpajakan Direktorat Jenderal Pajak, (2016), Materi Terbuka Kesadaran Pajak untuk Perguruan Tinggi 4. Prof. Dr. Kaelan, M.S. (2016). Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma 5. Latif, Yudi. (2012). Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalisitas, dan Akualitas Pancasila. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama. 6. Latif, Yudi. (2014). Pancasila Mata Air Keteladanan. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama. <p>Satrio Wahono, Surajiyo, Donie Kasewandana Malik. (2017). Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi Jakarta: Akademika.</p>	
Media Pembelajaran	Projector (viewer), Komputer	
Mata Kuliah Persyaratan	Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan.	

MINGGU	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Pembelajaran)	BENTUK DAN METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	PENILAIAN			Ref
					KRITERIA DAN BENTUK	INDIKATOR	BOBOT	
1	2	3	4	6	7	8	9	10
1	Mampu menjelaskan landasan hukum, kerangka konseptual, visi, misi dan tujuan pendidikan Pancasila dan menalar serta menyusun argumentasi pentingnya pendidikan Pancasila sebagai komponen mata kuliah wajib umum dalam sistem pendidikan di Indonesia. Termasuk kesadaran pajak pada pendidikan Tinggi	<p>Pengantar Pendidikan Pancasila</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrak perkuliahan, 2. Konsep dan urgensi Pendidikan Pancasila. 3. Alasan diperlukannya Pendidikan Pancasila 4. historis sosiologis, yuridis, dan politik pendidikan Pancasila, 5. dinamika dan tantangan Pendidikan Pancasila 6. Esensi dan urgensi pendidikan Pancasila untuk masa depan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. Gambar. 5. Disc overy learning 	<p>Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi serta mengintepretasikan gambar.</p> <p>Tugas 1: Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah tentang pentingnya pendidikan Pancasila sebagai komponen mata kuliah wajib umum dalam sistem pendidikan di Indonesia serta pembelajaran kesadaran pajak.</p>	<p>Kriteria: Rubrik kriteria grading</p> <p>Bentuk Non-Test:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan makalah hasil discovery learning. 2. Presentasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjelaskan landasan hukum; kerangka konseptual; visi, misi dan tujuan Pendidikan Pancasila. 2. Ketepatan menjelaskan urgensi Pendidikan Pancasila termasuk dalam kaitan masalah pajak 3. Ketepatan dalam menalar dan menyusun argumentasi 	5	1, 3, 4

						pentingnya pendidikan Pancasila		
2	Mampu menjelaskan dan mempresentasikan dinamika Pancasila secara historis, dan merefleksikan fungsi dan kedudukan penting Pancasila dalam perkembangan Indonesia mendatang.	Pancasila dalam Lintasan Sejarah Bangsa. 1. Konsep dan Urgensi Pancasila dalam Arus Sejarah Bangsa Indonesia 2. Perlunya Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia 3. Sumber historis, sosiologis, politis tentang Pancasila dalam kajian sejarah Bangsa Indonesia 4. Argumentasi tentang dinamika dan tantangan Pancasila dalam kajian sejarah Bangsa Indonesia 5. Esensi dan Urgensi Pancasila dalam kajian sejarah Bangsa Indonesia untuk Masa Depan	1. Kuliah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. Tayangan Audio-Visual fragmen sidang BPUPKI dan PPKI) 5. Disc overy Learning	Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi serta menginterpretasikan tayangan audio visual. Tugas 2: Menyusun makalah tentang refleksi fungsi dan kedudukan penting Pancasila dalam perkembangan Indonesia mendatang	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk Non-Test: Tulisan Makalah.	1. Ketepatan dalam menjelaskan dan mempresentasikan dinamika Pancasila secara historis; 2. Ketepatan merefleksikan fungsi dan kedudukan penting Pancasila dalam perkembangan Indonesia mendatang	5	1, 4, 5
3 - 4	Mampu menjelaskan Pancasila sebagai dasar Negara dan menjelaskan Pancasila dalam UUD 1945 serta implementasinya dalam pembuatan kebijakan dan peraturan perundang-	Pancasila Sebagai Dasar Negara 1. Konsep Negara dan urgensi dasar negara 2. Kajian Pancasila sebagai Dasar Negara 3. Sumber Yuridis, Historis, Sosiologis, dan Politis 4. Dinamika dan Tantangan	1. Kuliah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi tentang Studi Kasus perpajakan 4. <i>Project Based Learning (PBL)</i>	Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi. Tugas 3: Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah tentang dinamika dan	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk Non-Test: 1. Tulisan makalah hasil discovery learning 2. Presentasi.	1. Ketepatan dalam menjelaskan Pancasila sebagai dasar Negara dan Pancasila dalam pasal-pasal UUD 1945 2. Ketepatan dalam	10	1, 2, 3, 4, 7

	undangan termasuk peraturan perpajakan dan korupsi	<p>5. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Dasar Negara</p> <p>6. Hubungan antara Proklamasi dengan Pembukaan UUD 1945.</p> <p>7. Hubungan antara Pancasila dengan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>8. Penjabaran Pancasila dalam pasal-pasal UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>9. Implementasi Pancasila dalam pembuatan kebijakan negara, khususnya dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya dan hankam</p>		<p>tantangan Pancasila sebagai Dasar Negara.</p> <p>Tugas 4: Menyusun makalah tentang eksistensi Pancasila dalam kebijakan pemerintah atau peraturan perundang-undangan termasuk peraturan perpajakan dan korupsi</p>	3. Tulisan makalah project-based learning	<p>menjelaskan eksistensi Pancasila dalam kebijakan pemerintah atau peraturan perundang-undangan.</p> <p>3. Ketepatan dalam menjelaskan implementasi Pancasila dalam pembuatan kebijakan dan peraturan perundang-undangan termasuk peraturan per pajakan dan korupsi</p>		
5 - 6	Mampu menjelaskan konsep, urgensi dan historis Pancasila sebagai sistem ideology serta mampu menjelaskan dinamika, tantangan, serta peran Pancasila sebagai sistem Ideologi.	<p>Pancasila Sebagai Ideologi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem ideologi 2. Kajian Pancasila sebagai Sistem Ideologi 3. Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Sistem Ideologi 4. Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Sistem Ideologi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. <i>Discovery Learning</i> 	<p>Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi.</p> <p>Tugas 5: Menyusun makalah tentang Historis Pancasila sebagai sistem ideologi Dan tentang berbagai kasus yang mengancam ideology Pancasila</p> <p>diantaranya kasus kesadaran pajak.</p>	<p>Kriteria: Rubrik kriteria grading</p> <p>Bentuk Non-Test: 1. Tulisan makalah hasil discovery learning 2 Presentasi</p>	<p>Ketepatan dalam menjelaskan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep Pancasila sebagai Sistem Ideologi, • Urgensi Pancasila sebagai Sistem Ideologi. • Historis Pancasila sebagai Sistem Ideologi. • Dinamika Pancasila 	10	1,2,3,4

		5. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Ideologi				sebagai Sistem Ideologi. <ul style="list-style-type: none"> • Tantangan Pancasila sebagai Sistem Ideologi. • Peran Pancasila sebagai Sistem Ideologi. 		
7	Mampu menjelaskan dan mengembangkan karakter pancasilais yang teraktualisasi dalam sikap termasuk sikap anti terhadap korupsi	Pancasila Sebagai Sistem Filsafat <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian filsafat 2. Kesatuan sila-sila Pancasila sebagai suatu sistem. 3. Pengertian dan Faktor Penyebab Korupsi 4. Dampak Masif Korupsi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. <i>Discovery Learning</i> 	Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi. Tugas 7: Menyusun makalah tentang berbagai konsep dan pengertian kearifan lokal dalam kehidupan masyarakat di Indonesia termasuk konsep dan factor penyebab korupsi dan dampak korupsi	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk Non-Test: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan makalah discovery learning 2. Presentasi 	Ketepatan dalam menjelaskankarakter pancasilais Yang teraktualisasi dalam sikap jujur, disiplin, tanggung-jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, cinta damai, responsif dan proaktif, tindakan anti korupsi juga sebagai bagian dari sikap jujur dan bertanggung jawab.	6	1, 2, 4, 7
UJIAN TENGAH SEMESTER								
8	Mampu memahami dan mengaktualisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila,	Pancasila Sebagai Sistem Filsafat <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep urgensiPancasila sebagaiSistem Filsafat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. <i>Discovery Learning</i> 	Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi. Tugas 8:	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk Non-Test:	Ketepatan dalam menjelaskandan mengaktualisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.	7	1, 2, 4, 7

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Kajian Pancasila sebagai Sistem Filsafat 3. Yuridis, Historis, Sosiologis, dan Politis tentang Pancasila sebagai Sistem Filsafat 4. Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Sistem Filsafat 5. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Filsafat 		Menyusun makalah tentang berbagai berbagai konsep dan pengertian yang terkait dengan pemahaman atas hakikat sila-sila Pancasila dan bagaimana pengaktualisasian nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai paradigma berpikir, bersikap dan berperilaku di masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan makalah discovery learning 2. Presentasi 			
9 - 10	Mampu menjelaskan Perbedaan nilai, moral, etika, etiket, norma. aliran-aliran etika dan menjelaskan teori etika peran etika sebagai filsafat moral dan solusi problem moralitas bangsa. Pancasila sebagai sistem etika dan solusi problem moralitas bangsa dan pembelajaran anti korupsi.	<p>Pancasila Sebagai Sistem Etika</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan antara nilai, moral, etika, etiket, dan norma. 2. Etika sebagai filsafat moral. 3. Teori-teori etika. 4. Konsep urgensi Pancasila sebagai Sistem Etika 5. Sumber Yuridis, Historis, Sosiologis, dan Politis 6. Dinamika Tantangan Pancasila sebagai Sistem Etika 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. <i>Problem Based Learning (PBL)</i> 	<p>Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi.</p> <p>Tugas 9: Bersama-sama dengan anggota kelompok menyelesaikan kasus yang berhubungan dengan persoalan-persoalan moral di Indonesia</p> <p>Tugas 10: Bersama-sama dengan anggota</p>	<p>Kriteria: Rubrik kriteria grading</p> <p>Bentuk Non-Test:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan makalah studi kasus 2. Presentasi 	<p>Ketepatan dalam menjelaskan perbedaan nilai, moral, etika, etiket, norma. aliran-aliran etika</p> <p>Ketepatan dalam menjelaskan teori etika.</p> <p>Ketepatan dalam menjelaskan peran etika sebagai filsafat moral</p> <p>Ketepatan dalam menjelaskan Sumber Pancasila sebagai Sistem</p>	13	1, 2, 4

		<ul style="list-style-type: none"> 7. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Etika 8. Nilai dan Prinsip Anti Korupsi 9. Upaya Pemberantasan Korupsi, Gerakan Kerjasama dan Instrumen Internasional Pencegahan Korupsi 10. Tindak Pidana Korupsi dalam Peraturan Perundangan di Indonesia 11. Peranan Mahasiswa dalam Pencegahan Korupsi 		kelompok menyelesaikan kasus moralitas bangsa yang berhubungan dengan gerakan anti korupsi dengan pendekatan etika Pancasila dan peraturan perundangan di Indonesia termasuk peranan mahasiswa sebagai agen perubahan dalam pencegahan korupsi		Etika Secara Yuridis, Historis, Sosiologis, dan Politis. Ketepatan dalam menjelaskan Pancasila sebagai sistem etika dan solusi problem moralitas bangsa termasuk hal yang berhubungan dengan gerakan anti korupsi dengan pendekatan etika Pancasila dan peraturan perundangan di Indonesia termasuk peranan mahasiswa sebagai agen perubahan dalam pencegahan korupsi di Indonesia		
11 - 12	Mampu menjelaskan sejarah perkembangan ilmu, dan ciri-ciri ilmu serta pilar penyangga ilmu. Mampu menjelaskan Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu	<p>Pancasila Sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Ilmu dalam perspektif historis. 2. Pengertian dan ciri-ciri ilmu. 3. Pilar-pilar penyangga bagi eksistensi ilmu. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kuliah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. Studi Kasus 5. Disc overy learning. 	<p>Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi.</p> <p>Tugas 11: Menyusun makalah tentang kasus yang terkait dengan</p>	<p>Kriteria: Rubrik kriteria grading</p> <p>Bentuk Non-Test: 1. Tulisan makalah studi kasus 2. Presentasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menggambar sejarah perkembangan ilmu, 2. Ketepatan dalam menjelaskan ciri-ciri ilmu 	14	1,2,5,6,7

	yang religius, ilmu yang humanis dan ilmu untuk pembangunan bangsa.	<ul style="list-style-type: none"> 4. Problema etika ilmu. 5. Pancasila sebagai dasar nilai dalam strategi pengembangan ilmu dan teknologi. 6. Visi Ilmu di Indonesia. 7. Sikap ilmuwan yang harus dimiliki ilmuwan. 		kedudukan Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu yang memperlihatkan sikap bertanggung jawab atas keputusan yang diambil berdasar pada prinsip musyawarah dan mufakat dalam kehidupan ilmiah.		<ul style="list-style-type: none"> 3. Ketepatan dalam menjelaskan pilar penyangga ilmu 4. Ketepatan membedakan ilmu-ilmu yang didasari oleh Pancasila dan ilmu-ilmu yang tidak didasari nilai-nilai Pancasila 5. Ketepatan memahami Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu yang religius, ilmu yang humanis dan ilmu untuk pembangunan bangsa 6. Ketepatan menjelaskan visi ilmu di Indonesia 7. Ketepatan menjelaskan sikap ilmuwan di Indonesia. 		
13 -14	Mampu menjelaskan bahwa membayar pajak merupakan	Membayar Pajak wujud pengamalan sila-sila Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> 1. Diskusi 2. Studi Kasus 	Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi.	Kriteria: Rubrik kriteria grading	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjelaskan pengamalan sila-sila dalam 	7	1, 3

	<p>pengamalan sila-sila dalam Pansacila</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membayar pajak sebagai pengamalan sila keTuhanan YME 2. Membayar pajak sebagai pengamalan sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab 3. Membayar pajak sebagai pengamalan sila Persatuan Indonesia 4. Membayar pajak sebagai pengamalan sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Himat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan 5. Membayar pajak sebagai pengamalan sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia 	<p>3. <i>Problem Based Learning (PBL)</i></p>	<p>Tugas 12: Bersama-sama dengan anggota kelompok menyelesaikan kasus yang berhubungan dengan kesadaran membayar pajak.</p> <p>Menyampaikan/mempresentasikan solusi studi kasus</p>	<p>Bentuk Non-Test:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan makalah studi kasus 2. Presentasi 	<p>Pancasila yang berhubungan dengan kesadaran membayar pajak</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Ketepatan solusi yang diambil/diusulkan dari studi kasus tentang kesadaran membayar pajak. 		
--	---	---	---	--	--	---	--	--

UJIAN AKHIR SEMESTER/UTAMA

Organisasi	Sangat runtut dan integratif sehingga pendengar dapat mengkompilasi isi dengan baik	Cukup runtut dan memberi data pendukung fakta yang disampaikan	Tidak didukung data, namun menyampaikan informasi yang benar	Informasi yang disampaikan tidak ada dasarnya	Tidak mau presentasi	1
Gaya Presentasi	Menggugah semangat pendengar	Membuat pendengar paham, hanya sesekali saja memandang catatan	Lebih banyak membaca catatan	Selalu membaca catatan (tergantung pada catatan)	Tidak berbunyi	1